



GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI



Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan

LKIP

2020

**KECAMATAN BUAHBATU
KOTA BANDUNG**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GRAFIK	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Kecamatan Buahbatu	2
1.3 Tugas dan Fungsi.....	12
1.4 Isu Strategis	13
1.5 Landasan Hukum	15
1.6 Sistematika.....	16
BAB II RENCANA KINERJA	17
2.1 Perencanaan Strategis	17
2.1.1 Tujuan dan Sasaran	17
2.1 Indikator Kinerja Utama	21
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	35
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	36
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	36
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama	38
3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	40
BAB IV PENUTUP	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja	20
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama.....	22
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja.....	35
Tabel 3.2.1 Capaian Indikator Kinerja Utama	39
Tabel 3.3.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran	40
Tabel 3.3.2 Pencapaian Kinerja Sasaran	41
Tabel 3.3.3 Pencapaian target Misi.....	42
Tabel 3.3.4 Kategori Pencapaian Indikator Sasaran.....	42
Tabel 3.3.5 Analisis Pencapaian Sasaran 1	43
Tabel 3.3.6 Nilai Unsur Pelayanan (Indeks Pelayanan).....	47
Tabel 3.3.7 Persentase temuan BPK/ Inspektorat yang ditindaklanjuti	52
Tabel 3.3.8 Analisis Pencapaian Sasaran 2	54
Tabel 3.3.9 Analisis Pencapaian Sasaran 3	56
Tabel 3.3.10 Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan.....	57
Tabel 3.3.12 Realisasi Tingkat Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan	59
Tabel 3.3.13 Data Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat.....	60
Tabel 3.3.14 Program dan Kegiatan yang Menunjang Capaian Sasaran.....	65



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.3.1 Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul.....	40
Grafik 3.3.2 Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul Tahun 2019	41



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Buah Batu selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Buah Batu Kota Bandung



diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

12 Gambaran Umum Kecamatan Buahbatu

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kelurahan dan Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung, susunan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung terdiri atas :

- a. Camat ;
- b. Sekretaris Camat ;
- c. Seksi Pemerintahan Umum ;
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban ;
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial ;
- f. Seksi Ekonomi, Pembangunan dan Lingkungan Hidup ;
- g. Seksi Pemberdayaan Masyarakat ;
- h. Sub Bagian Umum Kepegawaian, Data dan Informasi ;
- i. Sub Bagian Program dan Keuangan ;
- j. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kondisi Eksisting Kecamatan Buahbatu

Kecamatan Buahbatu merupakan salah satu bagian wilayah Bandung Timur Kota Bandung dengan memiliki luas tanah sebesar 819,4 Ha.



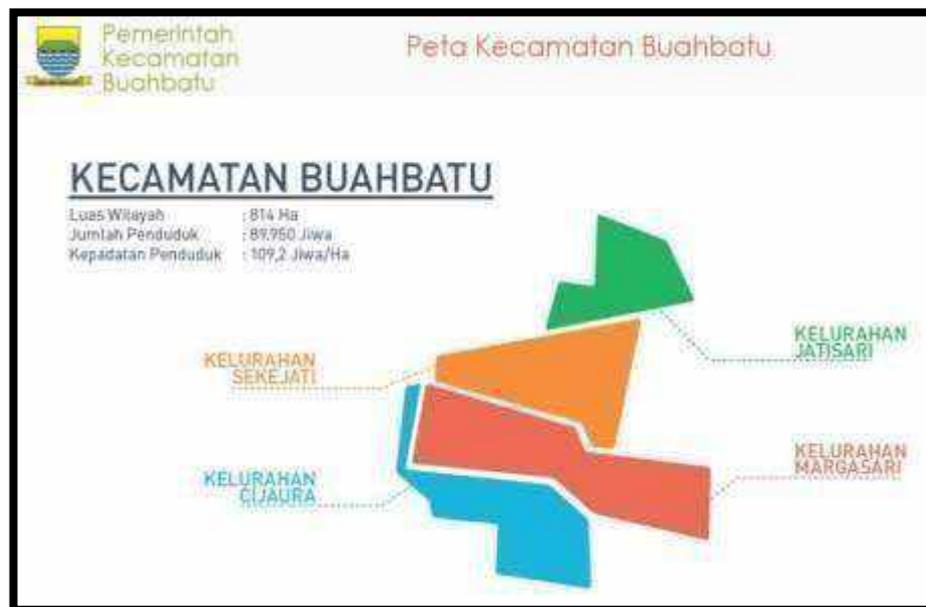
Kecamatan Buah Batu

Secara administratif Kecamatan Buahbatu dibatasi oleh :

- Bagian Selatan : Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung
- Bagian Utara : Kecamatan Kiaracondong dan Kecamatan Antapani Kota Bandung
- Bagian Timur : Kecamatan Rancasari dan Kecamatan Arcamanik Kota Bandung
- Bagian Barat : Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung

GAMBAR 1.1

PETA WILAYAH KECAMATAN BUAHBATU KOTA BANDUNG



Pembagian Wilayah Kecamatan Buahbatu

NO	KELURAHAN	JUMLAH RW	JUMLAH RT
1.	Sekejati	14	94
2.	Margasari	21	152
3.	Cijaura	13	81
4.	Jatisari	7	45
	JUMLAH	55	372



Kecamatan Buah Batu

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung memiliki pegawai sebanyak 48 orang. Dari jumlah pegawai tersebut, disamping Camat sebanyak 1 orang, 22 orang (45,83%) merupakan pegawai di Kecamatan Buahbatu, Kelurahan Sekejati 5 orang (10,41%), Kelurahan Margasari 6 orang (12,50%), Kelurahan Cijaura 9 orang (18,75%), Kelurahan Jatisari 5 orang (10,41%),

Jumlah pegawai eselon III sebanyak 2 orang yaitu Camat dan Sekretaris Kecamatan, Eselon IVa sebanyak 9 orang yaitu 5 (lima) kepala Seksi dan 4 (empat) Lurah, Eselon IVb sebanyak 18 orang yaitu para kepala sub bagian pada Sekretariat Kecamatan dan Kasi pada Kelurahan. Pelaksana sebanyak 18 orang dengan jumlah pelaksana terbanyak berada di Sub Bagian Keuangan dan Program Kecamatan Buahbatu.

Rincian pegawai berdasarkan Eselon Jabatan dan Unit Kerja di lingkungan Kecamatan Buahbatu, sebagaimana tabel di bawah ini

Komposisi Karyawan Kecamatan

No.	Nama	TTL	NIP	Pangkat /Gol	Jabatan
1	Edi Juhendi,S.IP., MM	Sumedang,01 January 1971	19710101 199703 1 018	Pembina Tk I /IV.b	Camat Kec. Buahbatu
2	Dadang Setiawan, S.ST	Bandung,14 Agustus 1968	19680814 199103 1 010	Penata Tk I /III.d	Sekretariat Camat Kec. Buahbatu
3	Dra.Tita Dahriati	Ciamis,10 February 1967	19670210 199601 2 001	Pembina /Iva	Kepala Seksi Pemerintahan Kec. Buahbatu
4	Dra.Winiarni	Bandung,25 May 1963	19630525 198303 2 005	Penata Tk. I /III.d	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kec. Buahbatu
5	Neneng Cory Carolina S. Sos	Bandung, 17 November 1978	19781117 199803 2 003	Penata Tk. I/III.d	Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kec. Buahbatu
6	Asep Achmarudin	Bandung,28 February 1964	19640228 198603 1 010	Penata Tk. I /III.d	Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kec. Buahbatu



Kecamatan Buah Batu

7	Drs. Agus Hadyana	Bandung, 18 Agustus 1967	19670818 200604 1 006	Penata/IIIc	Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kec. Buahbatu
8	R. Kania Rachmaniah, SE., MM	Bandung, 20 Maret 1974	19740320 200701 2 010	Penata Muda Tk. I /III.b	Kasub Program dan Keuangan Kec. Buahbatu
9	Rita Tri Prihatini Dyah Lukitaningsih	Bandung, 23 January 1967	19670123 198703 2 003	Penata Tk. I /III.c	Kasubag Kepegawaian, Umum, Data dan Informasi, Sekretariat Kec. Buahbatu
10	Embam Rusli, S.Sos.	Bandung, 01 August 1967	19670801 199310 1 001	Penata Tk. I /III.d	Lurah Cijawura
11	Agustin Karmilasari, SE.	Bandung, 14 August 1978	19780814 200604 2 005	Penata /III.d	Sekretaris Lurah Kel. Cijawura
12	Lia Yuliati, S.AP	Kuningan, 14 July 1973	19730714 199503 2 001	Penata Tk. I/III.d	Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kel. Cijawura
13	Lilis Suryani	Pontianak, 20 February 1965	19650220 198503 2 003	Penata /III.c	Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kel. Cijawura
14	Heny Sukmawati, S.Sos	Bandung, 23 October 1966	19661023 199601 2 001	Penata /III.c	Seksi Pemerintahan Kel. Cijawura
15	Memed, S.Sos., M.Si	Ciamis, 14 January 1971	19710114199403 1 002	Penata Tk. I /III.d	Lurah Margasari
16	Dra. Eti Ruhaeti	Bandung, 06 December 1967	19671206 199403 2 009	Penata Tk. I/III.d	Sekretaris Lurah Kel. Margasari
17	Adah Sa` Adah, S.Pd.	Sumedang, 06 July 1964	19640706 199003 2 005	Penata Tk. I /III.d	Seksi Ekonomi dan Pembangunan
18	Yani Kurniawati, S.Sos.	Bandung, 28 June 1979	19790628 201001 2 003	Penata /III.c	Seksi Kesejahteraan Sosial Kel.



Kecamatan Buah Batu

					Margasari
19	Muhamad Endang Zunaedi,A.Md.	Bandung,16 November 1973	19731116 200801 1 003	Penata Muda /III.a	Seksi Pemerintahan Kel. Margasari
20	Dadang Husein,S.Ip.	Bandung,21 March 1963	19630321 199303 1 002	Penata Tk. I /III.d	Lurah Sekejati
21	Suhendar	Bandung,05 December 1962	19621205 199102 1 001	Penata /III.c	Sekretaris Lurah Kel. Sekejati
22	Iwan Sofyan R	Subang,10 May 1964	19640510 199403 1 005	Penata /III.c	Seksi Pemerintahan Kel. Sekejati
23	Dewi Kusmayati,S.AP	Bandung,18 September 1968	19680918200701 2 009	Penata /III.b	Seksi Kesejahteraan Sosial Kel. Sekejati
24	Usep Dani,SE	Bandung,05 November 1967	19671105 200801 1 003	Penata /III.b	Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kel. Sekejati
25	Dra. Een Haryani, MM	Bandung, 25 Oktober 1967	19671025 199303 2 004	Pembina/IVa	Lurah Jatisari
26	Hendra Rohenda,S.Sos	Bandung,24 April 1974	19740424 200604 1 021	Penata Muda Tk. I /III.b	Sekretaris Lurah Kel. Jatisari
27	Mohammad Renaldi, SH.	Bandung,12 Desember 1981	19811212 200503 1 001	Penata Muda Tk. I /III.b	Seksi Pemerintahan Kel. Jatisari,
28	Rosso Margono, SE	Bandung, 12 Juni 1972	19720612 200801 1 007	Penata Muda Tk. I /III.b	Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kel. Jatisari
29	Intan Yuniarti,S.Sos., MAP	Tasikmalaya,01 June 1976	19760601 199803 2 002	Penata Tk. I /III.d	Seksi Kesejahteraan Sosial Kel. Jatisari
30	Deni Saffendi	Jakarta,03 June 1966	19660603 199103 1 009	Penata Muda Tk. I/III.b	Seksi Kesejahteraan Sosial Kec.



Kecamatan Buah Batu

					Buahbatu
31	Maman Suherman	Bandung,20 November 1966	19661120 199103 1 006	Penata Muda Tk. I /III.b	Seksi Ketentraman dan Ketertiban kec. Buahbatu
32	Anni Zubaedah Nasution,Sp	Medan,14 July 1976	19760714 201101 2 002	Penata /III.c	Sekretariat Kel. Cijawura
33	Raden Ajeng Dini Tjakrabriani	Bandung,01 August 1968	19680801 200701 2 015	Pengatur Tk. I/II.d	Sekretariat Kel. Cijawura
34	Synthiar Renggasari,A.Md	Bandung,08 December 1988	19881208 201503 2 003	Pengatur Tk. I/II.d	Sub Bagian Kepegawaian, Umum, Data dan Informasi, Sekretariat Kec. Buahbatu
35	Aah Rohendy	Bandung,08 July 1971	19710708 200701 1 009	Pengatur Tk. I/II.d	Sekretariat Kel. Margasari
36	Agung Setiawan, SAB	Bandung, 17 Juli 1991	19910717 201903 1 010	Penata Muda/IIIa	Sekretariat Kelurahan Cijawura
37	Rinda Puspita,A.Md	Bandung,06 May 1987	19870506 201503 2 002	Pengatur Tk. I /II.d	Sub Bagian Program dan Keuangan, Sekretariat Kec. Buahbatu
38	Yudi Gunawan	Bandung,07 March 1963	19630307 200701 1 008	Pengatur Tk I /II.d	Sub Bagian Program dan Keuangan, Sekretariat Kec. Buahbatu
39	Yuningsih,S.Kom.,MAP	Bandung,25 June 1981	19810625 200604 2 008	Penata /III.c	Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kec. Buahbatu
40	Vina Fazri Nurfalalah, S.Kesos	Bandung,04 July 1988	19880704 201903 2 004	Penata Muda/III.a	Sekretariat Kel. Cijawura
41	Ayi	Bandung,03 March 1965	19650303 200604 1 002	Pengatur Tk. I /II.d	Seksi Ketentraman dan Ketertiban



Kecamatan Buah Batu

					kec. Buahbatu
42	Eri Rumia,SH.	Medan,11 January 1981	19810111 20090 1 2004	Penata /III.c	Seksi Pemerintahan Kec. Buahbatu
43	Beny Achmad Syaban Nurzaman, SH., MAP	Bandung,08 Oktober 1971	19711008 200604 1 001 012	Penata Tk. I /III.d	Analisis Pemerintahan Daerah Kec. Buahbatu
44	Suherman	Bandung,11 April 1969	19690411 200801 1 003	Pengatur Tk. I /II.d	Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kec. Buahbatu
45	Uus Usman	Bandung,15 March 1965	19650315 200604 1 003	Pengatur Tk. I /II.d	Sub Bagian Program dan Keuangan, Sekretariat Kec. Buahbatu
46	Neneng Rianti	Bandung,27 July 1963	19630727 198501 2 004	Penata Muda Tk. I /III.b	Sub Bagian Kepegawaian, Umum, Data dan Informasi, Sekretariat Kec. Buahbatu
47	Erris Ristania Setiadi, S. Sos	Bandung, 15 Desember 1976	19761215 201101 2 002	Penata Muda Tk. I /III.b	Sub Bagian Pemberdayaan Masyarakat Sekretariat Kec. Buahbatu
48	Penti Pebriana,A.Md			Pengatur Muda Tk. I	Seksi Pemerintahan Kec. Buahbatu

Karyawan Berdasarkan Eselonering

NO	ESELONERING	L	P	JUMLAH
1	Eselon III.a	1		1
2	Eselon III.b	1		1
3	Eselon IV.a	5	4	9



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pangkat/Golongan

NO	ESELONERING	L	P	JUMLAH
1	IV / d	-	-	
2	IV / c	-	-	
3	IV / b	1	-	1
4	IV / a	-	2	2
5	III / d	6	7	13
6	III / c	3	8	11
7	III / b	7	3	10
8	III / a	1	1	2
9	II / d	5	3	8
10	II / c	-	-	-
11	II / b	-	-	-
12	II / a	-	-	-
13	I / d	-	-	-
14	I / c	-	-	-
15	I / b	-	-	-
16	I / a	-	-	-

Geografi dan Demografi Kecamatan Buahbatu

Gambaran Geografi yang merupakan luas wilayah Kecamatan Buahbatu beserta penggunaannya serta demografi penduduk Kecamatan Buahbatu dapat diuraikan sebagai berikut:

Penggunaan areal tanah

No.	Penggunaan	Luas (Ha)
1.	Tanah Sawah	175,6 Ha
2.	Tanah Kering (Daratan)	591,6 Ha
3.	Tanah Basah	7,3 Ha
4.	Fasilitas Umum	39.15 Ha



Secara Geografis Kecamatan Buahbatu memiliki bentuk wilayah datar/berombak sebesar 75 % dari total keseluruhan luas wilayah. Di tinjau dari sudut ketinggian tanah, Kecamatan Buahbatu berada pada ketinggian 500m diatas permukaan air laut. Suhu maksimum dan minimum di Kecamatan Buahbatu berkisar 30 / 28 C, sedangkan di lihat dari segi hujan berkisar 600 mm/th dan jumlah hari dengan curah hujan terbanyak sebesar 45 hari.

Demografis

Kecamatan Buahbatu memiliki jumlah penduduk sebanyak 93.313 jiwa, yang terdiri dari 48.440 jiwa laki-laki dan 44.873 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga (KK) di Kecamatan Buahbatu saat ini mencapai sekitar 27.078 KK. Berdasarkan data kependudukan dari kecamatan pada tahun 2020 yang dilihat dari segi kepadatan penduduk sebesar 114 jiwa per hektar dan dilihat dari pertumbuhan penduduk, intensitas populasinya akan terus bertambah dari waktu ke waktu.

a Usia

Jumlah penduduk berdasarkan Struktur Umur :

NO	Umur	Jumlah		
		L	P	Jumlah
1	0 – 5 tahun	2.289	2.251	4.540
2	6 – 9 tahun	2.865	2.815	5.680
3	10 – 15 tahun	3.222	3.115	6.337
4	16 – 19 tahun	4.232	3.651	7.883
5	20 – 24 tahun	4.662	3.806	8.468
6	25 – 29 tahun	4.679	4.446	9.125
7	30 – 34 tahun	4.732	4.066	8.798
8	35 – 39 tahun	4.627	4.423	9.050
9	40 – 44 tahun	4.279	4.008	8.287
10	45 – 49 tahun	4.460	4.118	8.578
11	50 – 54 tahun	3.186	3.251	6.437
12	55 – 59 tahun	2.190	1.987	4.177



Kecamatan Buah Batu

13	60 – 64 tahun	1.577	1.472	3.049
16	65 – keatas	1.446	1.470	2.916
		48.446	44.879	93.325

b Pendidikan

Sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Buahbatu sebagai berikut :

No.	Pendidikan	Jumlah		
		L	P	Jumlah
1.	Belum sekolah	4.383	4.797	9.180
2.	Tidak tamat SD	2.891	2.968	5.859
3.	Tamat SD	5.161	5.017	10.178
4.	Tamat SLTP	5.223	5.260	10.483
5.	Tamat SLTA	8.046	7.046	15.092
6.	Sarjana Muda (D3)	9.220	9.182	18.402
7.	Sarjana (S1)	5.152	3.949	9.101
8.	Pasca Sarjana (S2)	8.370	6.660	15.030
9.	Pasca (S3), dll	48.446	44.879	93.325
JUMLAH		48.446	44.879	93.325



13 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung mempunyai tugas dan kewajiban :

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Kecamatan Buahbatu mempunyai fungsi :

- a. Mengkoordinasikan Pemberdayaan Masyarakat
- b. Mengkoordinasikan Ketentraman dan Ketertiban Umum
- c. Mengkoordinasikan Penerapan Penegakan Peraturan Perundang-undangan
- d. Mengkoordinasikan Pemeliharaan Prasarana dan fasilitas Pelayanan Umum
- e. Membina Pemerintahan Kelurahan di wilayah Kerjanya

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan Buahbatu dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh :

1. Sekretaris Kecamatan, membawahi:
 - a. Sub bagian Umum, Kepegawaian, Data dan Informasi
 - b. Sub bagian Program dan Keuangan
2. Seksi-seksi sebagai unsur Lini terdiri dari :
 - a. Seksi Pemerintahan
 - b. Seksi Keamanan dan Ketertiban
 - c. Seksi Kesejahteraan Sosial
 - d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
 - e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
3. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Lurah, membawahi
 - a. Sekretaris Kelurahan
 - b. Seksi Pemerintahan
 - c. Seksi Kesejahteraan Sosial



d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan dipimpin oleh EDI JUHENDI SIP., MM, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Kecamatan yang mengelola Kepegawaian, Data Informasi, Program dan Keuangan serta didukung oleh 5 (lima) Seksi sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:



Gambar 1.2

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN BUAHBATU

14 Isu Strategis

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung di tuntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik di tingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin di hadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu di antisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu-isu dan permasalahan Pelayanan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan



berdampak pada kualitas pelayanan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pelayanan yang akan di hadapi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung pada tahun 2019-2023 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Bandung. Secara umum, isu dan permasalahan yang di hadapi antara lain :

- 1). Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima;
- 2). Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan;
- 3). Perkembangan iptek yang pesat tidak di barengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan parsial sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Kecamatan yang mencakup strategi Kebijakan Program dan Kegiatan. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung, sebagai berikut :

- 1) Membangun system pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien dan transparan;
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas;
- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat;
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- 5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

Tingkat implementasi program dan kegiatan pada Bagian / Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kecamatan Buahbatu dapat diidentifikasi permasalahan pelayanan Pemerintah Kecamatan Buahbatu sebagai berikut:

1. Kelurahan yang telah melaksanakan tertib administrasi Kelurahan sebesar 80 %;
2. Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan sebesar 70 %;
3. Belum Optimalnya Tingkat Partisipasi Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan;
4. Belum optimalnya Perencanaan Strategis Tingkat SKPD;
5. Belum optimalnya penerapan SMM ISO 9001:2008;



6. Tingkat koordinasi aparatur kewilayahan masih rendah;
7. Rendahnya kapasitas aparatur kewilayahan;
8. Tingkat koordinasi antar dengan lembaga kemasyarakatan dalam penanganan kebencanaan masih rendah;

Permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Buahbatu sebagai berikut:

1. Kurangnya SDM Kecamatan dan Kelurahan;
2. Masih belum optimalnya pelaporan Program dan Kegiatan Kecamatan dan Kelurahan kepada Pemerintah Kota Bandung;
3. Belum dioptimalkannya pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu kelancaran pelaksana tugas dan pelayanan.

1.5 Landasan Hukum

LKIP Kecamatan Kota Bandung Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih. Bebas Korupsi. Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara REVISI Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018 - 2023.



16 SISTEMATIKA

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2020 adalah :

	BAB I	PENDAHULUAN
		Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.
	BAB II	PERENCANAAN KINERJA
		Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reuiu.
	BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
		Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan.
	BAB IV	PENUTUP



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta hasil reviu atas Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Buahbatu Nomor 14 Tahun 2019 tanggal 01 Februari 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Tahun 2019-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bandung terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Buah Batu Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2019-2023.

Penyusunan Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2019-



2023 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

Moto kerja Kecamatan Buahbatu adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Moto tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kota Bandung yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera

Moto Kerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2019-2023 adalah :

TERWUJUDNYA KECAMATAN BUAHBATU YANG SIAP PISAN

(Sinergis, Inovatif, Akuntabel, Profesional, PInunjul, Sehat, Agamis tur Nanjeur)

Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi RPJMD 2018-2023 serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis sesuai *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017* pada lampiran halaman 397 sehingga tujuan disesuaikan dengan tugas dan fungsi dibentuknya SKPD tersebut dalam mendukung ketercapaian visi dan misi RPJMD 2018-2023. Dimana Visi dan misi RPJMD 2018-2023 sebagai berikut :

Visi :

“TERWUJUDNYA KOTA BANDUNG YANG UNGGUL. NYAMAN. DAN SEJAHTERA DAN AGAMIS”

Misi :

1. Membangun masyarakat yang humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing;



2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang melayani efektif, efisien dan bersih;
3. Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan;
4. Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
5. Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaborasi dan terintegrasi.

SASARAN

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kecamatan Buahbatu Tahun 2019-2023 sebanyak 3 sasaran strategis.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Perangkat Daerah, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Kecamatan terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama, dan Perjanjian Kinerja Kecamatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung dengan narasumber dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, hasil tersebut selanjutnya menjadi dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Buahbatu Tahun 2020.

Hasil rencana strategis Kecamatan terutama merevisi beberapa indikator kinerja pada seluruh sasaran, selain bertambahnya jumlah indikator kinerja strategis menjadi lebih menggambarkan keberhasilan tujuan dan sasaran.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Kecamatan Buahbatu Kota Bandung sebagai berikut :



Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Kecamatan Buah Batu Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terlaksananya Pelayanan Publik yang Prima	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu	75	80	81	82	84
		Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	50	50	75	75	100
2	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	75	76	77	78	79



2.1. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor : Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2019-2023.

Bersamaan dengan reviu rencana strategis Kecamatan juga dilakukan reviu Indikator kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria kinerja agar berorientasi hasil.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tahun 2020 adalah sebagai berikut:



Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu	Nilai	Merupakan IKU/PK dan Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan dan sebagai bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong untuk meningkatkan kualitas pelayanan nya.	Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan	Indikator penilaian IKM berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)
2	Meningkatnya	Persentase Kelurahan	%			



Kecamatan Buah Batu

peran kelembagaan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Unggul		Dalam rangka mewujudkan janji Wali Kota dan pelimpahan kewenangan	% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul terhadap jumlah kelurahan	Kriteria Kelurahan Unggul, memenuhi/melaksanakan minimal 5 dari 12 jenis kondisi di bawah ini : 1. Terbentuknya satwankar kelurahan (Tramtib) - Ada kepengurusan - Ada program kerja - Mengikuti pelatihan -Melakukan pemadaman dini bila terjadi kebakaran sebelum pemadam kebakaran datang -Melakukan penyuluhan / motivasi kepada masyarakat 2. Terbentuknya Kampung siaga Bencana (Kagana) - Ada Kepengurusan - Gardu Sosial- Lumbang sosial - Peta Rawan Bencana - Melakukan penyuluhan kepada masyarakat kesiapsiagaanbencana 3. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos) - Ada Tim pengelola pojok baca /Taman Baca - Memiliki koleksi buku dange; 30
---	--------	--	---	---	---



						<p>exp- Koran2 / majalah langganan kelurahan</p> <ul style="list-style-type: none">- Ada laporan pengunjung <p>4. Gerakan menyemarakantempat ibadah</p> <ul style="list-style-type: none">- Petunjuk arah ke masjid-Ada Pengingat / himbauan sholat berjamaah / alarm waktu sholat <p>5. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat kelurahan (PM) antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">- SK / SP- Ada Program Kerja- Monitoring Rawan Jentik-Melaksanakan penyuluhan / himbauan per-minggu-Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) <p>6. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per kelurahan (PM)</p> <ul style="list-style-type: none">- Data terpilah-Satgas Pengarusutamaan gender (PUG)
--	--	--	--	--	--	--



						<ul style="list-style-type: none">- Pelatihan pelatihan- Perlindungan bagi perempuan (KDRT) <p>7. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per kelurahan (tempat bermain anak) (PM)</p> <ul style="list-style-type: none">- Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK- Memiliki data anak- Memiliki program/ kegiatan pengembangan KLA- Monitoring dan evaluasi <p>8. Septic Tank Komunal (Ekbang)- Minimal untuk 5 rumah</p> <ul style="list-style-type: none">- Jarak dengan sumber air bersih dange; 11 meter- Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga- Menggunakan pipa paralon- Menggunakan bak control <p>9. Bank sampah per kelurahan (Ekbang)</p> <p>10. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap kelurahan (Pembentukansatgas</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>anti renternir Tahun 2019) (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none">- Anggota Koperasi dange; 20 orang- Adanya perangkat organisasi : Rapat Anggota, Pengurus Pengawas- Memiliki Akte Pendirian- Ada usaha simpan pinjam <p>11. Ruas jalan, saluran, kerb dan RTH dalam kondisi terpelihara (Ekbang)</p> <p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kerb terpelihara tidak ada rumput pada nat/ dicat warna hitam putih tidak pudar setiap triwulanb. Jalan terpelihara/tidak ada rumput liar dan sampah setiap triwulanc. Pada saluran air/kali tidak ada gulma, sedimen dan sampah yang mencolok setiap triwuland. Tidak ada sumbatan air dibawah jembatan yang disebabkan amblase. Taman RW dalam kondisi bersih tidak ada sampah dan tidak ada tumbuhan liar serta memotong daun atau ranting keringf. Melakukan penyiraman pada musim
--	--	--	--	--	--	---



Kecamatan Buah Batu

						<p>kemarau</p> <p>12. Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada Pengurus - Ada Anggota - Ada AD/ART <p>13. Siskamling RW Aktif</p> <p>Kriteria Siskamling Aktif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya Pengurus - Adanya Kelompok Siskamling - Adanya Jadwal Siskamling - Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling <p>Apabila ada kejadian bias ditindaklanjuti maks 2jam/atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku jaga)</p>
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	Merupakan IKU/PK karena Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan	% Rata rata RW Unggul + % PKK unggul + % Karang Taruna unggul + % LPM	<p>RW Unggul</p> <p>(Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota</p>



					unggul	<p>Bandung)</p> <p>Salah satu dari metode pengelolaan sampah berbasis Masyarakat :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola Komposter skala rumah tangga2. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah3. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola salah satu metode 3 R4. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola biodigester5. Sosialisasi dan Pemanfaatan sampah menjadi berguna6. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola sampah dengan metode lainnya 50 % <p>Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi
--	--	--	--	--	--------	--



						<p>Tepat Guna Usaha dan Ekonomi Produktif</p> <p>2. Urban Farming</p> <p>3. Koperasi RW Juara (Pembentukan satgas anti renternir)</p> <p>4. Laporan RW tepat waktu minimal form A :</p> <p>a. Laporan Kependudukan (Format A1-A5)</p> <p>b. Laporan Program Kang PisMan sampah di wilayah RW (Format B dan C)</p> <p>c. Usulan Aspirasi Masyarakat dan Potensi Swadaya Murni</p> <p>5. Koperasi di Sarana ibadah antara lain :</p> <p>a. Memiliki Anggota</p> <p>b. Memiliki Kepengurusan</p> <p>c. Memiliki AD/ART</p> <p>6. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah antara lain :</p> <p>a. Sholat magrib dan atau shubuh</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>berjamaah</p> <p>b.Kegiatan pengajian</p> <p>c.Mengaktifkan remaja masjid</p> <p>d.Masjid sebagai sarana berkumpul/silahturahmi</p> <p>7. RW berdaya</p> <p>a. Ada kepengurusan</p> <p>b.Ada kegiatan pengumpulan ziswa (Zakat, Infak, Shodakoh dan Wakaf)</p> <p>c. Adanya kegiatan sosial/ pembangunan di RW yang dibiayai hasil ziswa (zakat, infak, shodakoh dan wakaf)</p> <p>8. Perpustakaan RW (Warga Gemar Membaca)</p> <p>9. 1 rumah 1 Kader Jumanti;</p> <p>10.Produk Unggulan berbasis Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>11.Taman Tematik ramahdisabilitas</p> <p>12.Biopori/Sumur resapan pada jalan/gang;</p>
--	--	--	--	--	--	--



					<p>PKK Unggul</p> <p>Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruanglingkup PKK2. Melaksanakan Sosialisasi Teknologi Tepat Guna3. Melaksanakan penyuluhan Kang Pis Man4. Sosialisasi bina keluarga5. Sosialisasi ketertiban lingkungan6. Sosialisasi Kewirausahaan bagi anggota UP2K - PKK7. Koperasi PKK8. Gerakan kebersihan dan pemanfaatan sampah Pembinaan Posyandu%
--	--	--	--	--	--



					<p>Karang Taruna Unggul</p> <p>Kriteria Karang Taruna Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruanglingkup Karang Taruna2. Membentuk dan melaksanakan Kagana3. Melakukan pelatihan UED SP4. Melakukan sosialisasi TTG5. Melakukan sosialisasi pengolahan sampah6. Pendataan PMKS dan PSKS7. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan bencana8. Event Olah raga9. Pusat pelayanan dan kreatif remaja
--	--	--	--	--	---



						<p>(co-working space Kelurahan)%</p> <p>LPM Unggul</p> <p>Kriteria LPM Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruanglingkup Karang Taruna2. Melaksanakan pembinaan RW siaga3. Melaksanakan BBGRM4. Pendataan profil kelurahan5. Sosialisasi perencanaan partisipasi pembangunan6. Rembug warga kelurahan (Musrenbang tingkat kelurahan)7. Sosialisasi Pemanfaatan teknologi tepat guna. Pendataan partisipasi / swadaya masyarakat di lingkup RW
--	--	--	--	--	--	---



2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2019-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu	80
2	Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	50
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	61,85



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Kecamatan Buah Batu Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Buah Batu Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kecamatan Buah Batu.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja



sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung
Tahun 2020**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Biru Tua
2	Baik	75.00 – 89.99	Hijau
3	Cukup	65.00 – 74.99	Jingga
4	Kurang	50.00 – 64.99	Kuning
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Merah



Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Buah Batu Tahun 2020, hasil reuiu dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Buahbatu berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Nomor : 060/Kep.497-orpad/2019, telah ditetapkan sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 4 indikator kinerja (outcomes) dengan rincian sebagai berikut:

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator

3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Buah Batu Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor 900/Kep.03-Kec BUBat/2020 tanggal 17 Januari 2020 dan melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor : tentang Indikator Kinerja Utama Kota Bandung. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Buah Batu Kota Bandung juga melakukan reuiu terhadap Indikator



Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Buahbatu Kota Bandung
Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	RENSTRA 2023	
						TARGET	CAPAIAN
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu	Nilai	80	83,42	104.27	84.00	99.30
2	Persentase Kelurahan Unggul	%	50	50,00	100.00	100.00	100.00
3	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	61,85	61,85	100.00	76	76



Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang lebih/melampaui target ditunjukkan pada indikator Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu, dengan capaian kinerja 104,27 %,

Capaian kinerja yang mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator Persentase Kelurahan Unggul, dengan capaian kinerja 100 %.

Capaian kinerja yang mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator Persentase Kelurahan Unggul, dengan capaian kinerja 100 %.

3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2019-2023 sebanyak 3 sasaran.

Tabel 3.3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran

No	SASARAN	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Target RPJMD	Capaian
1	Menaingkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu	Nilai	80	83,42	104.27	84	99,30



2	Meningkatnya Peran Kelembagaan Masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	50	50	100.00	100	100
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	61,85	61,85	100.00	76	76

Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2020

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Buahbatu, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 3 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Buahbatu Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa tabel berikut :

Tabel 3.3.2

**Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	33.33 %
2	Sesuai Target	66.67 %
3	Tidak Mencapai Target	0.00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:



Tabel 3.3.3

Pencapaian target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	2	1	50.00	1	50.00	0	0.00
2	Misi 2	1	0	0.00	1	100.00	0	0.00
	Jumlah	3	1	33.33	2	66.67	0	0.00

Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 3 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Buah Batu Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3.4

Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Misi 1	2	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	50.00 %
2	Sesuai Target	1	50.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
B.	Misi 2	1	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	1	100.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %



Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja dari sebanyak 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Buahbatu Kota Bandung tahun 2019-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.5

Analisis Pencapaian Sasaran 1

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Satuan	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi			Target	Realisasi	
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu	Nilai	75	78,23	104,30	Nilai	80	83,42	104,27



Rata-rata Hasil Survey IKM Kecamatan dan Kelurahan

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 pada pasal 111 menyatakan bahwa Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah sudah tidak mencantumkan lagi visi dan misi, sehingga pada Renstra tahun 2018 – 2023 tidak lagi mencantumkan visi dan misi, hanya menyampaikan tujuan dan sasaran.

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan Misi Kota Bandung yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dengan tujuan ini Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah menetapkan sasaran, dengan mempertimbangkan Sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaiannya.

Semua tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dapat dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan strategi yang tepat, adapun tujuan yang akan dicapai untuk mewujudkan 1 (satu) misi ke-2, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung adalah sebanyak 2 (dua) tujuan dan 3 (tiga) sasaran, tujuan dan sasaran pada masing-masing misi adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 :

Terlaksananya Pelayanan Publik Yang

Prima; Indikator Tujuan :

“Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu” Sasaran 1 :

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu Indikator Sasaran :

Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu

Perlunya sasaran dan indikator karena IKU/PK sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan dan sebagai bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong untuk meningkatkan kualitas pelayanan nya.

Instrumen atau cara pengukuran Indikator

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik menjelaskan definisi dan beberapa unsur penilaian



SKM. Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Indikator atau cara pengukuran penilaian indeks pelayanan / indeks kepuasan masyarakat (IKM) adalah rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan dengan 9 unsur penilaian berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Hasil pencapaian kinerja nyata indeks kepuasan masyarakat Kecamatan Buahbatu sebesar 83,42% dari target sebesar 80% yang direncanakan dalam perjanjian kinerja perubahan tahun 2020, sehingga persentase pencapaian kerjanya mencapai 104,27% atau capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Pencapaian hasil kinerja tahun 2020 adalah tahun kedua renstra, capaian indikator indeks pelayanan/indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu adalah sebesar 104,27% dan bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Buahbatu sebesar 84,00 maka capaian kerjanya baru mencapai 99,30%

Kinerja Nyata dengan Rencana

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Buahbatu Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Buahbatu Nomor : 900/Kep 12 – Kec Bubat 2020 Tahun 2020 tanggal 31 Januari 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Buah Batu Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil



pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Buah Batu Kota Bandung tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Laporan capaian kinerja utama Kepala Perangkat Daerah Tahun 2020 :

No	Indikator	Target	Satuan	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Keterangan / Data Kinerja
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	Nilai	83,42	104,27	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan merupakan jumlah kumulatif IKM dibagi 5 dengan rincian sebagai berikut : Tahun 2020 = 83,42 Triwulan 1 = 83,35 Triwulan I I= 83,42 Triwulan III = 83,45 Triwulan IV = 83,47

Analisis Pencapaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Hasil kinerja nyata indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2020 adalah sebesar 83,42 dari target Tahun 2020 sebesar 80 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sehingga persentase capaian kinerjanya mengalami kenaikan sebesar 3,42 point yaitu 104,27 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

Pencapaian hasil kinerja indikator penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang dimana dapat dilihat dari 9 (sembilan) komponen unsur pelayanan dari masing-masing wilayah kerja Kecamatan dan Kelurahan khususnya yang ada wilayah Kecamatan Buahbatu dan Kelurahan yang dibawah koordinasi Kecamatan Buahbatu.

Data Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Buahbatu selama tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut :

Data Indeks Kepuasan Masyarakat secara Komposit Kecamatan Buahbatu tahun 2020



Tabel 3.3.6
 Nilai Unsur Pelayanan (Indeks Pelayanan)
 Kecamatan Buahbatu Tahun 2020

NO	UNSUR PELAYANAN	UNIT KERJA					REKAP TAHUN 2019	
		Kecamatan	Kel. Cijawura	Kel. Margasari	Kel. Sekejati	Kel. Jatisari	NILAI RATA-RATA UNSUR PELAYANAN	NILAI INDEKS UNIT PELAYANAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persyaratan pelayanan	3,29	3,20	3,17	3,37	3,18	3.24	0.358
2	Prosedur Pelayanan	3,30	3,23	3,29	3,25	3,24	3.26	0.355
3	Waktu Pelayanan	3,22	3,21	3,27	3,21	3,24	3.23	0.346
4	Biaya/tarif Pelayanan	3,37	3,20	3,18	3,27	3,24	3.25	0.435
5	Produk spesifikasi jenis pelayanan	3,18	3,20	3,17	3,18	3,22	3.25	0.355
6	Kompetensi petugas pelayanan	3,10	3,24	3,11	3,17	3,16	3.16	0.352
7	Prilaku petugas pelayanan	3,33	3,20	3,17	3,18	3,11	3.20	0.368
8	Penanganan Pengaduan Pelayanan	3,09	3,18	3,23	3,11	3,07	3.14	0.362
9	Sarana dan prasarana	3,15	3,26	3,13	3,21	3,25	3.20	0.362
Jumlah							28,93	3.293
IKM Unit Pelayanan							83,42	
Mutu Pelayanan							B	
Kinerja Unit Pelayanan							Baik	

Sumber data : Seksi Pelayanan Kecamatan Buahbatu dan kelurahan



Hasil perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat dan Kualitas Pelayanan se-Kecamatan dapat dilihat sebagai berikut

No	Wilayah Pelayanan	Nilai SKM	Unsur Kualitas Pelayanan	
			Terendah	Tertinggi
	Triwulan 1	83,35	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sistem, Mekanisme dan Prosedur
	Triwulan II	83,42	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sistem, Mekanisme dan Prosedur
	Triwulan III	83,45	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sistem, Mekanisme dan Prosedur
	Triwulan IV	83,47	Waktu Penyelesaian	Sistem, Mekanisme dan Prosedur

Pada data tabel diatas dapat kita lihat bahwa unsur/Kecamatan/ Kelurahan yang menduduki memenuhi skala prioritas untuk perbaikan adalah pada Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan karena mempunyai posisi terendah pada survey IKM yang dilakukan , sedangkan posisi nilai tertinggi adalah Sistem, Mekanisme dan Prosedur harus tetap dipertahankan atau bahkan dapat ditingkatkan, untuk lebih jelas kategori tertinggi dan terendah hasil IKM tahun 2020 di Kecamatan Buahbatu yaitu :

1. Nilai kelompok paling tinggi yang harus tetap dipertahankan yaitu unsur Prosedur Pelayanan.
2. Nilai kelompok paling rendah yang harus ditingkatkan yaitu pada unsur Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.

Adapun yang mempengaruhi nilai tertinggi dari unsur Prosedur Pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan pembuatan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik sudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat dalam pengurusannya sehingga masyarakat dapat menerima kepuasan terhadap pelayanan dari segi waktu.
2. Adanya media informasi yang jelas kepada masyarakat terhadap biaya yang akan dibebankan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat seperti spanduk, pamflet, koran/majalah dan media informasi lainnya.



Kecamatan Buah Batu

3. Sudah menurunnya calo karena masyarakat lebih mudah dan selalu ingin mengurus sendiri persyaratannya sehingga pelayanan yang diperlukan oleh masyarakat dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan lebih puas.

Adapun yang mempengaruhi nilai terendah dari unsur Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan adalah sebagai berikut :

1. Standar Prosedur Pelayanan (SPP) belum diterapkan secara maksimal oleh unit kegiatan pelayanan di Kecamatan Buahbatu.
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dibuat untuk pelaksanaan kegiatan tertentu, belum mencakup seluruh kegiatan yang dilaksanakan.
3. Belum dilakukannya secara maksimal tindak lanjut pengaduan, saran dan masukan yang diterima dari masyarakat, belum tersedianya petugas layanan khusus yang menangani pengaduan dari masyarakat sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat masih dirasakan belum maksimal dan belum membantu kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat terhadap produk layanan yang diberikan oleh pihak Kelurahan dan Kecamatan sehingga mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat dari segi unsur Pengaduan, Saran dan Masukan.

Kinerja Nyata dengan target akhir tahun berjalan

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 terhadap realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 adalah sebesar 83,42 bila dibandingkan dengan capaian kinerja nyata tahun 2020 sebesar 80,00 maka mengalami peningkatan sebesar 3,42 point atau capaian mengalami peningkatan sebesar 104,27 % terhadap realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020.

Peningkatan capaian kinerja nyata indeks kepuasan masyarakat Tahun 2020 terhadap realisasi Tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut :



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi Thn 2020	Target Thn 2020	Peningkatan/(Penurunan)	Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	83,42	80,00	3,42	4,09 %

Dari hasil pencapaian kinerja nyata indeks kepuasan masyarakat pada Tahun 2020 dapat dipertahankan dengan cara memperbaiki secara terus menerus dan konsisten terhadap pelayanan yang harus diberikan Kecamatan dan Kelurahan kepada masyarakat dan perlu ditingkatkan secara maksimal sehingga capaian kinerja dapat tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 adalah sebesar 80,00 bila dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja nyata tahun 2020 sebesar 83,42 maka mengalami kenaikan sebesar 3,42 point atau capaian mengalami kenaikan sebesar 4,09 % terhadap realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020.

**Perbandingan Kinerja dengan kinerja instansi lainnya**

Perbandingan Kinerja dengan Kecamatan lainnya

NO	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI			
		IKM		Capaian	rangking
		TARGET	REALISASI		
1	ANDIR	82,31	83,00	102,75	23
2	ANTAPANI	80,00	86,08	107,60	5
3	ARCAMANIK	83,55	83,77	100,26	16
4	ASTANAANYAR	82,25	82,91	100,80	24
5	BABAKAN CIPARAY	81,00	82,86	102,30	25
6	BATUNUNGGAL	83,00	84,30	101,57	28
7	BANDUNG KIDUL	80,02	86,00	107,47	6
8	BANDUNG KULON	83,15	83,16	100,01	20
9	BANDUNG WETAN	82,46	82,66	100,24	26
10	BUAH BATU	80,00	83,42	104,28	17
11	BOJONGLOA KALER	83,70	83,83	100,16	14
12	BOJONGLOA KIDUL	80,20	83,11	103,63	21
13	CIBEUNYING KALER	86,30	87,67	101,59	3
14	CIBEUNYING KIDUL	84,34	84,49	100,18	12
15	CIBIRU	82,81	83,90	102,06	13
16	CICENDO	85,84	86,27	100,50	4
17	CIDADAP	80,50	84,16	104,55	29
18	CINAMBO	82,80	85,81	103,50	7
19	COBLONG	84,92	87,89	100,26	2
20	GEDE BAGE	83,55	83,77	101,50	15
21	KIARACONDONG	82,00	83,23	101,24	19
22	LENGKONG	82,00	83,02	105,85	22
23	RANCASARI	81,00	85,74	101,21	8
24	REGOL	83,50	84,51	101,06	11
25	MANDALAJATI	81,00	81,86	104,28	30
26	SUKASARI	80,00	82,42	100,30	27
27	SUKAJADI	83,00	83,25	100,30	18
28	SUMUR BANDUNG	79,00	87,89	111,25	1
29	UJUNG BERUNG	83,20	85,68	102,98	9
30	PANYILEUKAN	83,40	84,77	101,77	10

Dilihat dari Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2020, Kecamatan Sumur Bandung menempati urutan No 1 dengan realisasi 87,89% ,sedangkan Kecamatan Mandalajati menempati urutan ke 30 dengan realisasi 81,86%. Untuk kecamatan Buahbatu menempati urutan ke 17 dengan mencapai realisasi sebesar 83,42 % untuk tahun 2020.



Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 adalah sebesar 80,00 bila dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja nyata tahun 2020 sebesar 83,42 maka mengalami kenaikan sebesar 3,42 point atau capaian mengalami kenaikan sebesar 4,09 % terhadap realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020.

Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Hasil capaian kinerja nyata indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Masyarakat pada triwulan 4 tahun 2020 sebesar 83,47 bila dibandingkan dengan target capaian kinerja nyata tahun 2020 sebesar 80,00 mengalami peningkatan sebesar 3,47 point atau capaian kinerjanya mengalami peningkatan sebesar 4,33 %. Dari hasil pencapaian kinerja nyata indeks kepuasan masyarakat pada triwulan 4 tahun 2020 dapat dipertahankan secara terus menerus dan konsisten terhadap pelayanan yang harus diberikan Kecamatan dan Kelurahan kepada masyarakat. Namun bila dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir Renstra) Kecamatan Buahbatu sasaran indikator 1 Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu capaian kinerjanya baru mencapai 99,36 %.

Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Capaian kinerja nyata indikator sasaran 1 Kecamatan Buahbatu yaitu Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu pada triwulan 4 tahun 2020 sebesar 83,47 dari target 80,00 dengan capaian kinerja sebesar 104,33 % tidak menduduki peringkat pertama dari seluruh Kecamatan se Kota Bandung, namun bila dibandingkan dengan wilayah Kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Batununggal dengan capaian kinerjanya sebesar 100,96 %, maka Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu lebih baik.

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan yang ditindalanjuti disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :



Faktor Pendukung :

Keberhasilan pencapaian kinerja Kecamatan Buahbatu pada tahun 2020 dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA
2. Adanya bimbingan teknis dan asistensi dengan bagian organisasi dan perangkat daerah Kota Bandung
3. Program dan kegiatan yang terarah dari RPJMD sampai dengan PK Kecamatan Buahbatu
4. Respon masyarakat terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan/Kelurahan ditanggapi dengan cukup baik

Faktor Penghambat :

Ketidak berhasilan pencapaian kinerja Kecamatan Buahbatu pada Triwulan 4 tahun 2020 dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. PPTK kewilayahan terfokus pada penanganan wabah covid-19 di masing-masing kewilayahan sehingga berdampak terhadap tertundanya pelaksanaan kegiatan rutin yang sudah direncanakan.
2. Dengan adanya Instruksi Wali Kota akibat terjadinya wabah covid-19 mengakibatkan terlambatnya pelaksanaan kegiatan.
3. Anggaran Kas Bulanan (AKB) Kecamatan dan Kelurahan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masing-masing PPTK sehingga serapan anggaran pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu.
4. Pertanggungjawaban hasil kegiatan berupa SPJ terlambat diselesaikannya sehingga hasil pencapaian dari kegiatan tidak maksimal

Untuk meningkatkan capaian kinerja akuntabilitas kinerja birokrasi, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Menginstruksikan kepada para PPTK Kecamatan dan Kelurahan agar melakukan koordinasi dengan pelaksana kegiatan sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai tepat waktu.



Kecamatan Buah Batu

2. Membuat surat usulan kepada Kepala TAPD terhadap kegiatan yang tidak sesuai dengan Instruksi Wali Kota agar dapat dilaksanakan sesuai dengan skala prioritas.
3. Menginstruksikan kepada para PPTK Kecamatan dan Kelurahan agar dapat memanfaatkan anggaran sesuai dengan kerangka acuan kerja, sehingga pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Menginstruksikan kepada para PPTK Kecamatan dan Kelurahan agar segera menyelesaikan hasil pertanggungjawaban kegiatan berupa SPJ dan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan agar hasil capaian kegiatan dapat maksimal.

DOKUMENTASI KEGIATAN PELAYANAN



Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :



Tabel 3.3.8

Analisis Pencapaian Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Prosentase Kelurahan Unggul	%	50	50	100.00	50	50	100.00

✚ **Prosentase Kelurahan Unggul****Penjelasan Umum Sasaran Indikator**

Kelurahan Unggul merupakan model untuk meningkatkan mutu dan kinerja kelurahan dengan memaksimalkan pembinaan dan keterlibatan dari unsur seksi yang ada ditingkat kecamatan sehingga perkembangannya diharapkan akan lebih cepat terwujud dan terarah dalam mendukung program Pemerintahan Kota Bandung yang pada akhir dapat dijadikan menjadi kelurahan percontohan.

Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan

Capaian kinerja nyata Persentase Kelurahan Unggul adalah sebesar 100 % dari target sebesar 50 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya target sebesar 100 % atau naik sebesar 100 % dari target yang telah ditentukan dengan demikian capaian kinerjanya sesuai dengan target yang diperjanjikan.

Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Bila dibandingkan tahun berjalan Persentase Kelurahan Unggul sebesar 100 % dari target 50 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, maka kinerja nyata ini sudah dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya sudah ada indikator Persentase Kelurahan Unggul sehingga dapat dilakukan pengukuran indikator Persentase Kelurahan Unggul.

Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Bila realisasi indikator Persentase Kelurahan Unggul dari 4 kelurahan yang ada sebesar 100 % dari target 50 % dengan capaian kinerja sebesar 200 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 100 % maka capaian kinerja sebesar 100 % sesuai target yang telah ditentukan atau sudah tercapai 4 kelurahan unggul pada tahun ini.



Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila realisasi Persentase Kelurahan Unggul dari 4 kelurahan sebesar 100 % dari target 50 % dengan capaian kinerja sebesar 50 %, bila dibandingkan dengan instansi/kecamatan lain yang memiliki tupoksi yang sama dengan kultur penduduk yang tidak jauh berbeda seperti kecamatan cibiru yang memiliki target sama sebesar 50 % yang memiliki 4 kelurahan realisasi sebesar 50 % dengan capaian 100%, maka kecamatan Buahbatu memiliki capaian lebih tinggi sebesar 200 % sehingga selisih capaian sebesar 100 %.

Perbandingan Kinerja dengan kinerja instansi lainnya

NO	NAMA SKPD / UNIT KERJA	UNSUR PENILAIAN JUARA			
		Target	Realisasi	Capaian %	Rang King
1	ANDIR	38,46	38,46	100,00	
2	ANTAPANI	50,00	75,00	150,00	
3	ARCAMANIK	75,00	75,00	100,00	
4	ASTANA ANYAR	50,00	83,33	166,66	
5	BABAKAN CIPARAY	50,00	50,00	100,00	
6	BANDUNG KIDUL	50,00	51,00	102,00	
7	BANDUNG KULON	30,00	30,00	100,00	
8	BANDUNG WETAN	75,00	75,00	100,00	
9	BATUNUNGGAL	50,00	50,00	100,00	
10	BOJONGLOA KALER	100,00	100,00	100,00	
11	BOJONGLOA KIDUL	66,66	66,66	100,00	
12	BUAHBATU	50,00	50,00	100,00	
13	CIBEUNYING KALER	25,00	50,00	200,00	
14	CIBEUNYING KIDUL	33,33	33,33	100,00	
15	CIBIRU	50,00	50,00	100,00	
16	CICENDO	83,33	83,33	100,00	
17	CIDADAP	66,66	66,66	100,00	
18	CINAMBO	55,15	100,00	181,32	
19	COBLONG	66,67	66,67	100,00	
20	GEDEBAGE	75,00	75,00	100,00	



Kecamatan Buah Batu

21	KIARACONDONG	50,00	50,00	100,00	
22	LENGKONG	35,00	57,14	163,25	
23	MANDALAJATI	75,00	75,00	100,00	
24	PANYILEUKAN	100,00	100,00	100,00	
25	RANCASARI	75,00	100,00	125,00	
26	REGOL	28,57	28,57	100,00	
27	SUKAJADI	40,00	40,00	100,00	
28	SUKASARI	25,00	90,38	361,52	
29	UJUNGBERUNG	40,00	40,00	100,00	
30	SUMUR BANDUNG	66,67	66,67	100,00	



Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja rata rata nilai Kelurahan Unggul disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

1. Respon seksi di tingkat kelurahan sangat baik dalam pemenuhan dokumen yang menjadi persyaratan kelurahan unggul;
2. Capaian kinerja nyata untuk akhir renstra telah tercapai.

Faktor Penghambat :

Masih kurangnya pemahaman rancangan indikator kelurahan unggul

Solusi :

1. Melakukan sosialisasi rancangan pembentukan kelurahan unggul kepada pejabat struktural kecamatan dan kelurahan.
2. Melakukan perubahan jumlah minimal kriteria untuk mencapai prosentase kelurahan unggul

Sasaran Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Prosentase Kelurahan Unggul" adalah sebesar 50 dari target sebesar 50 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai dengan target yang diperjanjikan.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Prosentase Kelurahan Unggul" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Buah Batu maka capaian kinerjanya mencapai 50.00 %.

**Sasaran 3****Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat**

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.9
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		%	Realisasi Tahun 2018	Akhir Renstra Tahun 2019	
			Target	Realisasi			Target	Realisasi
1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	0.00	61,85	61,85	100	-	100	100

✚ Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan

Penjelasan Umum Sasaran Indikator

Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan diperoleh dari pengukuran pemberdayaan masyarakat yang dilakukan 4 kelurahan yang ada diwilayah Kecamatan Buahbatu.

Nilai tingkat lembaga kemasyarakatan = (% RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LPM Unggul) dibagi 4

% RW UNGGUL = 55,71 % Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

% PKK Unggul = 81,82 % Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

% Karang Unggul = 75,68 % Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

% LPM Unggul = 67,73 % Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

**Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan**

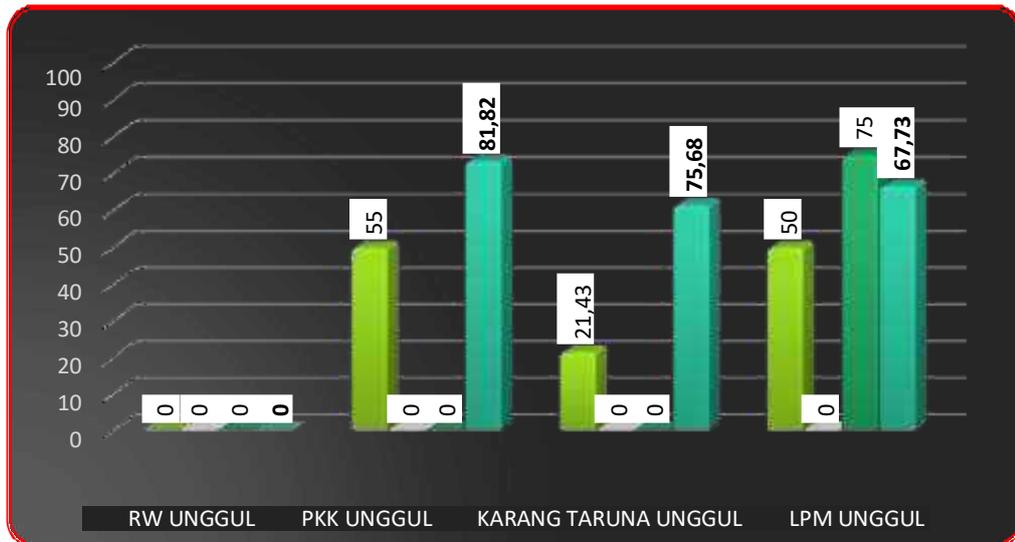
Capaian kinerja nyata Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan adalah realisasi sebesar 61,85 % dari target sebesar 61,85 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100 % atau mencapai target yang diperjanjikan.

Tabel 3.3.10
 Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan
 Kecamatan Buahbatu
 Tahun 2020

NO	KELURAHAN	NILAI UNSUR TINGKAT PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN (%)				
		% RW UNGGUL	% PKK UNGGUL	% KARANG UNGGUL	% LPM UNGGUL	RATA - RATA
(1)	(2)	(3)			(5)	(6)
1	Cijawura	69,23	100	90	80	84,81
2	Margasari	14,29	36,36	40	27,27	29,48
3	Sekejati	81,29	90,91	72,73	63,64	77,14
4	Jatisari	57,14	100	100	100	89,29
RATA RATA PER UNSUR		55,71	81,82	75,68	67,73	61,85
Kinerja Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul						

Sumber data : Kelurahan se- Kecamatan Buahbatu

Grafik. 3.3.1
 Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul
 Kecamatan Buahbatu
 Tahun 2020



Dari tabel dan grafik Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dan grafik diatas dapat kita lihat data yang capaiannya yang tertinggi hingga capaiannya yang terrendah hal ini bervariasi kinerjanya yang telah dilaksanakan 4 kelurahan di Kecamatan Buahbatu.

Data tertinggi pada tabel diatas pada Kelurahan Jatisari dimana tingkat pemberdayaannya mencapai 89,29 % yang mengakomodir 75 % tercapainya janji walikota / RPJMD dari jumlah sub kegiatan yang direncanakan dan realisasi.

Data terrendah pada tabel dan grafik diatas pada 4 Kelurahan terutama kelurahan Margasariyang tidak mencapai RW unggul mapupun PKK, Karang Taruna dan LPM Unggul. Lembaga kemasyarakatan kelurahan ini tetap mengakomodir kegiatan yang menunjang tercapainya Janji Walikota/RPJMD akan tetapi tidak mencapai persentase ketentuan formulasi yang terdapat dalam IKU Kecamatan Buahbatu. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 Kota Bandung tidak ada proses perubahan anggaran.

Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Bila capaian kinerja nyata indikator tingkat pemberdayaan lembaga masyarakat yang memiliki realisasi sebesar 61,85 % dari target sebesar 61,85 % dengan tingkat capaian sebesar 100 % bila dibandingkan dengan capaian tahun 2019 atau tahun sebelumnya dengan capaian kinerja nyata Kecamatan Buahbatu sebesar 100 % maka capaian mengalami penurunan sebesar 39,66 %.

Tabel 3.3.12

Realisasi Tingkat Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan
Kecamatan Buahbatu Kota Bandung



Tahun 2020 dan Tahun 2019

NO	Kelurahan / Kecamatan	Realisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat TAHUN 2020	realisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat TAHUN 2019	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Kelurahan Cijawura	84,81		
2	Kelurahan Margasari	29,48		
3	Kelurahan Sekejati	77,14		
4	Kelurahan Jatisari	89,29		
5	Capaian se-Kecamatan	61,85	24,87	

Sumber data : Kelurahan di Kecamatan Buahbatu

Bila kita lihat dari tabel diatas penurunan realisasi semua kelurahan mengalami penurunan yang cukup signifikan, faktor penyebab utama pada tahun 2020 tidak adanya perubahan anggaran dan peningkatan mutu formulasi untuk menjadi RW, PKK, Karang Taruna dan LPM Unggul. Bila kita lihat pada tabel tersebut penurunan yang cukup tinggi ada di kelurahan Margasari diikuti oleh kelurahan Cijawura, Sekejati dan kelurahan Jatisari.

Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Bila capaian kinerja nyata tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan yang realisasi sebesar 61,85 % dari target sebesar 61,85 % dengan capaian 100 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan dari target akhir renstra 80 % dan capaian 44,80 % maka capaian kinerjanya mencapai 77,31 %. sehingga perlu adanya peningkatan perencanaan untuk target Tingkat pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan pada tahun 2020.

Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila capaian tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan tahun 2020 dibandingkan dengan OPD lain (Kecamatan) lain yang memiliki tugas dan fungsi yang sama maka :

Tabel 3.3.13

Data Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat
Tahun 2020



NO	NAMA SKPD / UNIT KERJA	UNSUR PENILAIAN JUARA			
		Target	Realisasi	Capaian %	Rang King
1	ANDIR	56,36	57,93	102,78	
2	ANTAPANI	50,00	75,24	150,48	
3	ARCAMANIK	63,68	63,68	100	
4	ASTANA ANYAR	59,00	61,33	103,94	
5	BABAKAN CIPARAY	79,00	80,50	101,89	
6	BANDUNG KIDUL	60,00	69,28	115,46	
7	BANDUNG KULON	83,50	83,50	100,00	
8	BANDUNG WETAN	57,22	57,22	100,00	
9	BATUNUNGGAL	70,00	68,69	98,13	
10	BOJONGLOA KALER	83,70	83,83	100,00	
11	BOJONGLOA KIDUL	50,00	60,1	102,02	
12	BUAHBATU	61,85	61,85	100,00	
13	CIBEUNYING KALER	15,98	15,98	100,00	
14	CIBEUNYING KIDUL	44,86	46,55	103,76	
15	CIBIRU	75,00	78,70	104,93	
16	CICENDO	80,07	80,07	100,00	
17	CIDADAP	65,87	68,48	103,77	
18	CINAMBO	82,50	84,22	102,08	
19	COBLONG	92,04	92,58	100,50	
20	GEDEBAGE	63,68	63,68	100,00	
21	KIARACONDONG	42,56	42,56	100,00	
22	LENGKONG	50,00	59,13	118,26	
23	MANDALAJATI	77,00	70,98	92,19	
24	PANYILEUKAN	35,31	35,31	100,00	
25	RANCASARI	76,00	76,00	100,00	
26	REGOL	36,17	36,17	100,00	
27	SUKAJADI	78,14	78,33	100,24	
28	SUKASARI	75,00	97,25	129,66	



Kecamatan Buah Batu

29	SUMUR BANDUNG	92,04	92,58	100,5	
30	UJUNGBERUNG	60,61	60,61	100,00	

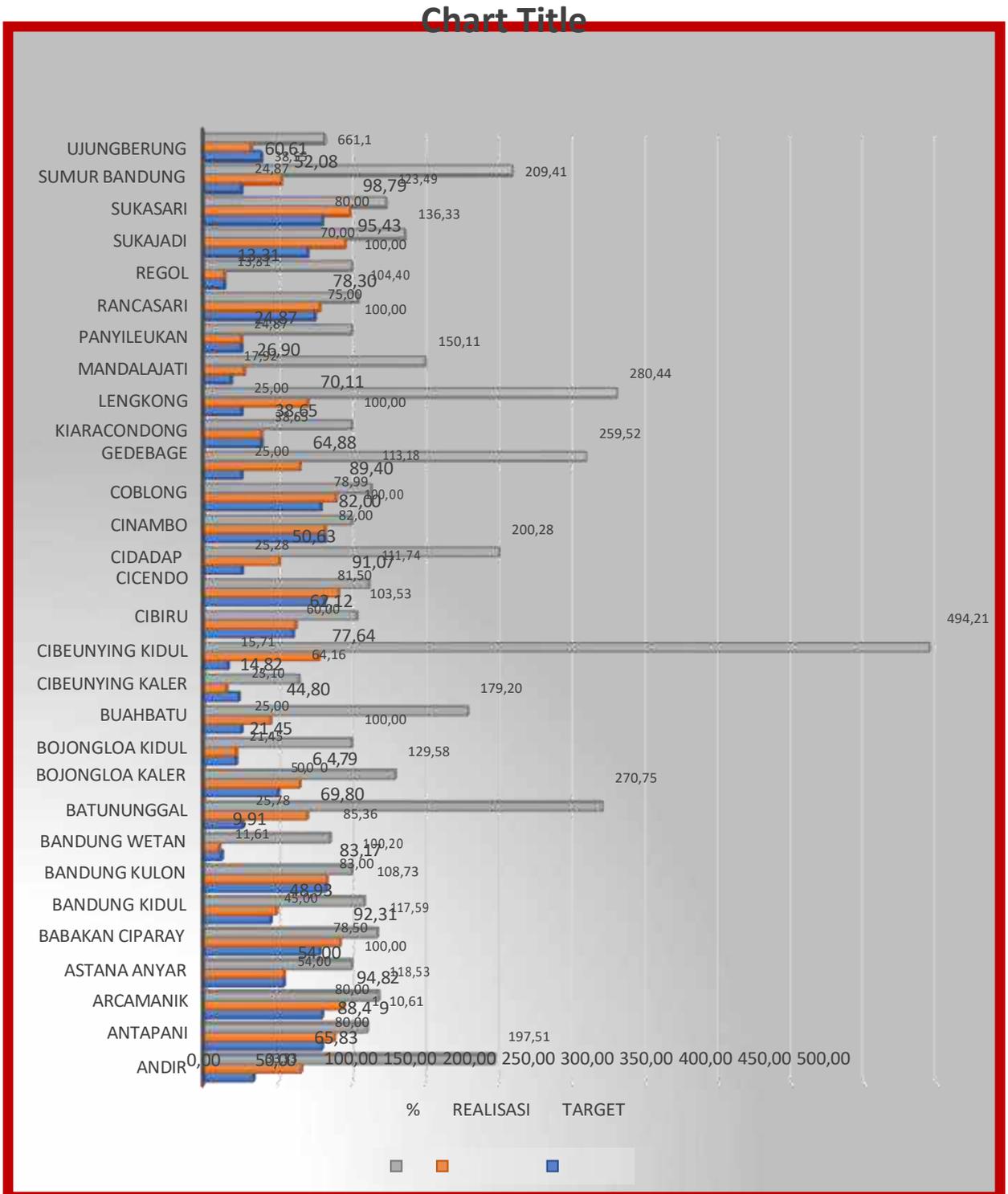
Sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" adalah sebesar 61,85 dari target sebesar 61,85 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.00 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Buah Batu maka capaian kerjanya mencapai 77,31 %.



Perbandingan Tingkat Pembedayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul Tahun 2020





Bila melihat tabel dan grafik untuk capaian tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dibandingkan dengan kecamatan lain bervariasi sehingga dari tabel dapat dilihat menduduki ranking 1 sampai dengan ranking 30. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- Banyaknya RW dan kelurahan dari masing masing kecamatan
- Tingkat Perencanaan kegiatan yang belum maksimal hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dari 30 kecamatan terdapat 21 kecamatan yang capaiannya melebihi 100 %

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

1. Perencanaan sudah sebagian terpilah dalam subkegiatan

Faktor Penghambat :

1. Tidak jadinya perubahan Anggaran
2. Lebih memantapkan perencanaan sehingga meminimalisir kesalahan

Untuk meningkatkan capaian indikator tingkat pemberdayaan lembaga kemasyaratan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas. maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi/rencana aksi pada tahun berikut adalah :

1. Melakukan pemahaman bersama terkait kriteria dan pemahaman istilah yang terkait dengan perencanaan
2. Dapat lebih mengarahkan kembali kepada pejabat struktural baik di kecamatan maupun di kelurahan dalam membuat perencanaan anggaran yang dapat mendukung pencapaian IKI dan mendukung tercapainya RPJMD.



DOKUMENTASI KEGIATAN

<p>perbaikan/pemeliharaan jalan lingkungan skala kecil RT/RW</p>	
<p>perbaikan/pemeliharaan jalan lingkungan skala kecil RT/RW</p>	
<p>perbaikan/pemeliharaan kantor RW</p>	



sosialisasi pengelolaan dan pemanfaatan sampah



fasilitasi seragam pengurus RW



pengadaan sarana penunjang RW





pemberian honorarium
Petugas Gorong-gorong
dan
Kebersihan



Rapat Pertemuan Karta



**Program dan Kegiatan Capaian Kinerja Sasaran**

Capaian kinerja sasaran di Kecamatan Buahbatu didukung oleh Program

No.	PROGRAM	URAIAN/ PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah tersedianya (jasa komunikasi. sumber daya air, kebutuhan listrik dan internet). jasa kebersihan kantor, jasa perbaikan peralatan kerja, Alat Tulis Kantor (ATK), barang cetakan dan penggandaan, peralatan dan perlengkapan kantor, Bahan bacaan dan Peraturan Perundang- undangan, makanan dan minuman dan Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Gedung Kantor yang memadai, Kendaraan dinas operasional yang memadai, Terpeliharanya gedung kantor dan Terpeliharanya kendaraan dinas operasional
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur(program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Pakaian Dinas Lengkap beserta atribut, Tersedianya pakaian batik dan pakaian olahraga
4.	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Output program beserta kegiatan didalamnya antara lain Simpul Space Kecamatan, 30 kampung Kreatif Wisata, Creative District Project. (termasuk pembinaan KUKM. Profil Potensi Ekonomi), Rumah Sehat. Satu Taman Satu Komunitas, Satu Kampung Satu Taman, . Pasukan Gorong Gorong (termasuk MUSRENBANG), Penanganan Pasar Tumpah, Satpol PP Kecamatan, Forum PKL, Media Brosur Tertib PKL, Pembinaan LINMAS, SATWANKAR) SATGASUS PKL, Balai RW/ Markas Karang Taruna. Safari Aspirasi Walikota Dengan Warga Level RW Setiap RW Setiap Minggu, Honor RW RT (termasuk pembinaan RW RT), (termasuk operasional Pelayanan masyarakat di Kecamatan dan Kelurahan)
5	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	Output program beserta kegiatan didalamnya antara lain Forum Jaga Budaya di Kelurahan. Forum RW Juara. Forum Karang Taruna Juara, Forum LPM Juara, Kampung Berkebun. Bedah Rumah Warga Miskin (termasuk Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan. Profil masalah Sosial), Rumah



		Sehat, Kampung Berkebun. Bike Sharing, Jum'at Bersepeda, Gerakan <i>Zero Waste Home</i> , Bank Sampah, Motor Sampah Kelurahan, Supermarket Sampah, Tempat Sampah RW/ Jalan Utama, Sejuta Biopori/ Sumur Resapan, Mesin Pencacah Sampah, Pengajuan Mobil Pembersih, Bendungan Sampah, <i>Septic Tank Communal</i> , Hemat Air dan Daur Ulang, <i>River Green Wall</i> , Gerakan Atap Hijau, Gerakan Pagar Hijau. Gerakan Satu Rumah Satu Pohon, Gerakan Bandung <i>Green N Clean</i> , Gerakan Bandung Bersih, Jalan Caang Baranang, Media Kampanye Bandung Bebas, Banjir, Perkerasan paving Kotak, Gerakan Membangun Tanpa Menggusur di Kampung Kumuh, Kebinamargaan
--	--	--

Tabel 3.3.14
Program dan Kegiatan yang Menunjang Capaian
Sasaran Kecamatan Buahbatu
Tahun 2020

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROG RAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	Nama PPTK
				Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Buahbatu	Urusan Wajib					
		<i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>	<i>Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>	1.560.921.165	1.431.640.719	91,72	
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi. air dan listrik	57.522.000.00	40.498.020.00	70,40	
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan Sekejati)	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi. air dan listrik	14.999.800.00	12.297.000.00	81,89	
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi. air dan listrik	19.175.000.00	18.851.593.00	98,31	



Kecamatan Buah Batu

	Margasari)					
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan Cijawura)	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi. air dan listrik	16.920.000.00	14.152.960.00	83,65	
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan Jatisari)	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi. air dan listrik	14.940.000.00	10.174.806.00	68,10	
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah laporan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas	29.557.000.00	13.587.900.00	45,97	
	Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah laporan jasa kebersihan kantor bulanan	153.372.000.00	153.343.200.00	99,98	
	Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Sekejati)	Jumlah laporan jasa kebersihan kantor bulanan	600.000.00	600.000.00	100	
	Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Margasari)	Jumlah laporan jasa kebersihan kantor bulanan	600.000.00	600.000.00	100	
	Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Cijawura)	Jumlah laporan jasa kebersihan kantor bulanan	600.000.00	600.000.00	100	
	Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Jatisari)	Jumlah laporan jasa kebersihan kantor bulanan	600.000.00	600.000.00	100	
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kecamatan	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	25.720.000.00	25.720.000.00	100	



Kecamatan Buah Batu

	Buahbatu)					
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kelurahan Sekejati)	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	9.975.000.00	6.500.000.00	65,16	
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kelurahan Margasari)	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000.00	7.995.000.00	79,95	
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kelurahan Cijawura)	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	20.000.000.00	17.057.000.00	85,29	
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kelurahan Jatisari)	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	5.800.000.00	5.800.000.00	100	
	Penyediaan alat tulis kantor (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah Paket penyediaan ATK	54.064.025.00	54.058.900.00	99,99	
	Penyediaan alat tulis kantor (Kelurahan Sekejati)	Jumlah Paket penyediaan ATK	24.997.000.00	22.200.000.00	88,81	
	Penyediaan alat tulis kantor (Kelurahan Margasari)	Jumlah Paket penyediaan ATK	21.986.400.00	21.986.400.00	100	
	Penyediaan alat tulis kantor (Kelurahan Cijawura)	Jumlah Paket penyediaan ATK	24.999.200.00	21.690.500.00	86,76	
	Penyediaan alat tulis kantor (Kelurahan Jatisari)	Jumlah Paket penyediaan ATK	24.920.300.00	24.920.300.00	100	
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah jenis cetakan dan penggandaan	37.860.000.00	37.856.489.00	99,99	
	Penyediaan barang cetakan dan	Jumlah jenis cetakan dan penggandaan	19.997.400.00	17.913.952.00	89,58	



Kecamatan Buah Batu

	penggandaan (Kelurahan Sekejati)					
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kelurahan Margasari)	Jumlah jenis cetakan dan penggandaan	11.992.550.00	11.286.300.00	94,11	
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kelurahan Cijawura)	Jumlah jenis cetakan dan penggandaan	19.345.000.00	9.159.000.00	47,35	
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kelurahan Jatisari)	Jumlah jenis cetakan dan penggandaan	20.000.000.00	18.499.939.00	92,50	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan	7.001.000.00	7.001.000.00	100	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kelurahan Sekejati)	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan	2.998.600.00	1.912.500.000	63,78	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kelurahan Margasari)	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan	3.154.000.00	3.154.000.00	100	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan	2.998.600.00	2.690.000.00	89,71	



Kecamatan Buah Batu

	Kantor (Kelurahan Cijawura)					
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kelurahan Jatisari)	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan	2.508.000.00	1.320.000.00	40,29	
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor	76.253.800.00	75.131.100.000	98,53	
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (Kelurahan Sekejati)	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor	36.489.560.00	35.887.500.00	98,35	
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (Kelurahan Margasari)	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor	31.898.450.00	31.680.000.00	99,32	
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (Kelurahan Cijawura)	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor	50.152.300.00	46.299.000.00	92,32	
	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor (Kelurahan Jatisari)	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor	40.367.580.00	40.337.000.00	99,92	
	Penyediaan peralatan rumah tangga (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	27.293.000.00	27.274.160.00	99,93	
	Penyediaan peralatan rumah tangga (Kelurahan	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	9.980.400.00	8.770.000.00	87,87	



Kecamatan Buah Batu

	Sekejati)					
	Penyediaan peralatan rumah tangga (Kelurahan Margasari)	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	9.622.400.00	9.622.400.00	100	
	Penyediaan peralatan rumah tangga (Kelurahan Cijawura)	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	9.990.000.00	5.339.000.00	53,44	
	Penyediaan Peralatan rumah tangga (Kelurahan Jatisari)	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	10.036.000.00	10.036.000.00	100	
	Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah jenis bahan bacaan	5.616.000.00	5.600.000.00	99,72	
	Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kelurahan Sekejati)	Jumlah jenis bahan bacaan	4.976.000.00	2.580.000.00	51,85	
	Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kelurahan Margasari)	Jumlah jenis bahan bacaan	1.836.000.00	1.200.000.00	65,36	
	Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kelurahan Cijawura)	Jumlah jenis bahan bacaan	5.000.000.00	3.366.000.00	67,32	
	Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kelurahan Jatisari)	Jumlah jenis bahan bacaan	3.276.000.00	1.320.000.00	40,29	
	Penyediaan makanan dan minuman (Kecamatan	Jumlah laporan penyediaan makanan dan	81.400.000.00	81.400.000.00	100	



Kecamatan Buah Batu

	Buahbatu)	minuman bulanan				
	Penyediaan makanan dan minuman (Kelurahan Sekejati)	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman bulanan	29.998.000.00	17.126.000.00	57,09	
	Penyediaan makanan dan minuman (Kelurahan Margasari)	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman bulanan	35.250.000.00	27.750.000.00	78,72	
	Penyediaan makanan dan minuman (Kelurahan Cijawura)	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman bulanan	30.000.000.00	13.525.000.00	45,08	
	Penyediaan makanan dan minuman (Kelurahan Jatisari)	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman bulanan	30.089.600.00	30.073.000.00	99,94	
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	-	0	0	
	Penyediaan jasa tenaga kerja pendukung administrasi perkantoran/teknis perkantoran (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran / teknis perkantoran	372.193.200.00	372.110.000.00	99,98	
	<i>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</i>	<i>Prosentase sarana dan prasarana kondisi baik</i>	702.210.620	668.787.536,00	95,24	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah unit Gedung kantor terpelihara	80.000.000.00	79.851.000.00	99,81	



Kecamatan Buah Batu

	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor (Kelurahan Sekejati)	Jumlah unit Gedung kantor terpelihara	29.996.500.00	29.820.450.00	99,41	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor (Kelurahan Margasari)	Jumlah unit Gedung kantor terpelihara	27.708.300.00	27.576.560.00	99,52	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor (Kelurahan Cijawura)	Jumlah unit Gedung kantor terpelihara	30.000.000.00	29.539.950.00	98,47	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor (Kelurahan Jatisari)	Jumlah unit Gedung kantor terpelihara	115.605.820.00	115.500.000.00	99,91	
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas /Operasional (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah 105 unit kendaraan dinas / operasional terpelihara	418.900.000.00	386.499.576.00	92,27	
	<i>Program peningkatan disiplin aparatur</i>	<i>Prosentase pemenuhan prasarana kedisiplinan pegawai</i>	22.500.000.00	22.500.000.00	100	
	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Berserta Perlengkapannya (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah ASN yang disiplin dalam berpakaian	22.500.000.00	22.500.000.00	100	
	<i>Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum</i>	<i>Prosentase minimal ruas jalan dan saluran dalam kondisi terpelihara</i>	2.205.537.445,00	2.145.566.280,00	97,28	
	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan	Panjang drainase dan gorong gorong	13.745.000.00	13.745.000.00	100	



Kecamatan Buah Batu

	Kebersihan Lingkungan (Kelurahan Buahbatu)	terpelihara				
	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan (kelurahan Sekejati)	Panjang drainase dan gorong gorong terpelihara	414.244.500.00	413.145.000.00	99,77	
	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan (kelurahan Margasari)	Panjang drainase dan gorong gorong terpelihara	596.990.000.00	596.990.000.00	100	
	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan (Kelurahan Cijawura)	Panjang drainase dan gorong gorong terpelihara	417.562.000.00	416.623.150.00	99,75	
	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan (Kelurahan Jatisari)	Panjang drainase dan gorong gorong terpelihara	392.524.340.00	386.267.000.00	98,41	
	Kegiatan Pemeliharaan RTH KEcamatan Buahbatu	Jumlah taman terpelihara	164.040.000.00	164.000.000.00	99,98	
	Kegiatan Pemeliharaan RTH Kelurahan Sekejati	Jumlah taman terpelihara	9.996.000.00	9.996.000.00	100	
	Kegiatan Pemeliharaan RTH Kelaurahan Margasari	Jumlah taman terpelihara	9.987.400.00	9.987.400.00	100	
	Kegiatan Pemeliharaan RTH Kelurahan Cijaura	Jumlah taman terpelihara	9.999.905.00	8.940.000.00	89,40	



Kecamatan Buah Batu

	Kegiatan Pemeliharaan RTH Kelurahan Jatisari	Jumlah taman terpelihara	9.999.400.00	9.994.000.00	99,95	
	Pengecatan Kerb Bahu jalan (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah Kerb terpelihara	19.998.000.00	19.998.000.00	100	
	Pengecatan Kerb Bahu jalan Kelurahan Sekejati	Jumlah Kerb terpelihara	49.995.000.00	49.549.500.00	99,11	
	Pengecatan Kerb Bahu jalan Kelurahan Margasari	Jumlah Kerb terpelihara	49.970.100.00	49.660.050.00	99,38	
	Pengecatan Kerb Bahu jalan Kelurahan Cijawura	Jumlah Kerb terpelihara	26.435.800.00	26.176.150.00	99,02	
	Pengecatan Kerb Bahu jalan Kelurahan Jatisari	Jumlah Kerb terpelihara	20.050.000.00	20.044.530.00	99,97	
	Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan	indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan public	1.730.902.600	1.718.227.600	99,27	
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kecamatan Buahbatu)	Daftar nominatif pelayanan lengkap	15.417.000.00	15.417.000.00	100	
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kelurahan Sekejati)	Daftar nominatif pelayanan lengkap	3.000.000.00	1.200.000.00	40	



Kecamatan Buah Batu

	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kelurahan Margasari)	Daftar nominatif pelayanan lengkap	3.000.000.00	0	0	
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kelurahan Cijawura)	Daftar nominatif pelayanan lengkap	3.000.000.00	1.800.000.00	60,00	
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kelurahan Jatisari)	Daftar nominatif pelayanan lengkap	3.000.000.00	2.850.000.00	95,00	
	Kegiatan Pembinaan RT RW (Kecamatan Buahbatu)	RW Terbina	6.285.600.00	6.285.600.00	100	
	Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Sekejati)	RW Terbina	429.400.000.00	426.600.000.00	99,35	
	Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Margasari)	RW Terbina	680.200.000.00	680.200.000.00	100	
	Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Cijawura)	RW Terbina	376.600.000.00	373.175.000.00	99,09	
	Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Jatisari)	RW Terbina	211.000.000.00	210.700.000.00	99,86	



		<i>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</i>	<i>Cakupan ASN yang meningkat ketrampilan pada bidangnya</i>	75.000.000.00	75.000.000.00	100		
		Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	Jumlah ASN mengikuti pembinaan aparatur	75.000.000.00	75.000.000.00	100		
<i>Total per Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Buahbatu</i>								
2	<i>Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan</i>	<i>Program Pemberdayaan KUMKM</i>	<i>Prosentase koperasi di tempat ibadah per kelurahan</i>	29.500.000	29.000.000.00	98,30		
		Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah Koperasi di sarana ibadah	9.500.000.00	9.500.000.00	100		
		Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan Kelurahan Sekejati	Jumlah Koperasi di sarana ibadah	5.000.000.00	4.500.000.00	90		
		Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan Kelurahan Margasari	Jumlah Koperasi di sarana ibadah	5.000.000.00	5.000.000.00	100		
		Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan Kelurahan Cijawura	Jumlah Koperasi di sarana ibadah	5.000.000.00	5.000.000.00	100		
		Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan Kelurahan Jatisari	Jumlah Koperasi di sarana ibadah	5.000.000.00	5.000.000.00	100		
		<i>Program Perencanaan Pembangunan</i>	<i>Prosentase partisipasi masyarakat</i>	25.425.000	25.425.000	100		



<i>Daerah</i>						
Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPDKewilayahan (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah dokumen musernbang	25.425.000.00	25.425.000.00	100		
<i>Program Peningkatan Keamanan dan kenyamanan lingkungan</i>	<i>Cakupan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pencegahan tindak pidana</i>	1.378.620.000	1.280.842.000.00	92,90		
Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah siskamling aktif	502.825.000.00	502.825.000.00	100		
Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Sekejati)	Jumlah siskamling aktif	220.630.000.00	175.130.000.00	79,38		
Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Margasari)	Jumlah siskamling aktif	333.750.000.00	281.472.000.00	84,34		
Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Cijawura)	Jumlah siskamling aktif	205.725.000.00	205.725.000.00	100		
Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Jatisari)	Jumlah siskamling aktif	115.690.000.00	115.690.000.00	100		
<i>Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Partisipasi</i>	<i>Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam</i>	106.250.000.00	105.925.000.00	99,69		



		<i>Masyarakat</i>	<i>pembangun an</i>				
		Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah Kader Pemberdayaan Kewilayahan Aktif	106.250.000,00	105.925.000,00	99,69	
		Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan (Kelurahan Sekejati)	Jumlah Kader Pemberdayaan Kewilayahan Aktif	-	0	0	
		Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan (Kelurahan Margasari)	Jumlah Kader Pemberdayaan Kewilayahan Aktif	-	0	0	
		Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan (Kelurahan Cijawura)	Jumlah Kader Pemberdayaan Kewilayahan Aktif	-	0	0	
		Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan (Kelurahan Jatisari)	Jumlah Kader Pemberdayaan Kewilayahan Aktif	-	0	0	
		<i>Program Pemberdayaan Potensi Kesejahteraan Sosial</i>	<i>Cakupan lembaga kesejahteraan sosial yang ikut berperan aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan</i>	412.500.000,00	392.090.000,00	95,05	



		<i>sosial</i>					
	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Kecamatan Buahbatu)	Jumlah kelompok/ kader/lembaga yang mengikuti lomba tk kota	12.500.000.00	12.500.000.00	100		
	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kelurahan Sekejati	Jumlah kelompok/ kader/lembaga yang mengikuti lomba tk kota	94.000.000.00	93.500.000.00	99,47		
	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kelurahan Margasari	Jumlah kelompok/ kader/lembaga yang mengikuti lomba tk kota	148.000.000.00	147,935.000.00	99,96		
	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kelurahan Cijawura	Jumlah kelompok/ kader/lembaga yang mengikuti lomba tk kota	100.000.000.00	85.000.000.00	85		
	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kelurahan Jatisari	Jumlah kelompok/ kader/lembaga yang mengikuti lomba tk kota	58.000.000.00	53.155.000.00	91,65		
	Program Pemberdayaan Kewilayahan						
	<i>Program Perlindungan Bencana Sosial</i>		199.936.000.00	199.914.000.00	99,98		
	Kegiatan Penanganan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat		-	0	0		



Kecamatan Buah Batu

	Darurat dan Kejadian Luar Biasa (Kecamatan Buahbatu)						
	Kegiatan Penanganan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa (Kelurahan Sekejati)		49.984.000.00	49.984.000.00	100		
	Kegiatan Penanganan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa (Kelurahan Margasari)		49.984.000.00	49.962.000.00	99,96		
	Kegiatan Penanganan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa (Kelurahan Cijawura)		49.984.000.00	49.984.000.00	100		
	Kegiatan Penanganan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa (Kelurahan Jati sari)		49.984.000.00	49.984.000.00	100		



	<i>Total per Sasaran 2 : Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan</i>		2.152.231.000,00	2.033.196.000,00	94,46	
		Program Pemberdayaan Kewilayahan	<i>Tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan</i>	3.454.004.830,00	3.202.191.889,00	92,71
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Sekejati)	Prosentase RW Unggul	700.000.000,00	618.583.692,00	88,37
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Margasari)	Prosentase RW Unggul	1.050.000.000,00	1.013.794.252,00	96,55
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Cijawura)	Prosentase RW Unggul	676.598.180,00	623.074.000,00	92,09
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Jatisari)	Prosentase RW Unggul	379.228.750,00	374.114.940,00	98,65
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Sekejati)	Prosentase PKK Unggul	49.957.000,00	44.862.000,00	89,80
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Margasari)	Prosentase PKK Unggul	55.214.400,00	55.214.400,00	100
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Cijawura)	Prosentase PKK Unggul	72.632.500,00	70.681.500,00	97,31
		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Jatisari)	Prosentase PKK Unggul	57.000.000,00	56.999.985,00	100
		Kegiatan Pemberdayaan	Prosentase Karang Taruna	49.943.000,00	45.878.000,00	91,86
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat					



Kecamatan Buah Batu

	Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Sekejati)	Unggul				
	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Margasari)	Prosentase Karang Taruna Unggul	50.000.000.00	48.600.000.00	97,20	
	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Cijawura)	Prosentase Karang Taruna Unggul	56.700.000.00	45.046.500.00	79,45	
	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Jatisari)	Prosentase Karang Taruna Unggul	50.000.000.00	39.745.370.00	79,49	
	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Sekejati)	Prosentase LPM Unggul	49.966.500.00	29.400.000.00	58,84	
	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Margasari)	Prosentase LPM Unggul	50.000.000.00	48.999.750.00	98	
	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Cijawura)	Prosentase LPM Unggul	56.764.500.00	54.175.500.00	95,44	
	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Jatisari)	Prosentase LPM Unggul	50.000.000.00	33.022.000.00	66,04	
	<i>Total per Sasaran 3 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat</i>		3.454.004.830,00	3.202.191.889,00	92,71	
	GRAND TOTAL		11.903.307.660.00	11.346.997.874.00	95,33	



Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Kecamatan Buah Batu
Periode 2019 - 2023
Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)					
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Buahbatu	1.1 Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Buahbatu	Nilai	80	83,42	104.00	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.560.921.165	1.431.640.719	91.72
							2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	702.210.620	668.787.536	95.24
							3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	22.500.000	22.500.000	100.00
							4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75.000.000	75.000.000	100.00
							5	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	2.205.537.445	2.195.454.130	99.54
							6	Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan	1.730.902.600	1.718.227.600	99.27
							RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR				
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 6.95 %											
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 107.16 %											
2	Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat dalam keamanan dan	2.1 Persentase Kelurahan Unggul	%	50	50	100.00	7	Program Peningkatan Peran Kelembagaan masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan	1.952.295.000	1.833.282.000	93.90
							8	Program Perlindungan Sosial Bencana	199.936.000	199.914.000	99.99



Kecamatan Duri

	kenyamanan lingkungan		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR				100.00		TOTAL PER SASARAN	2.152.231.000	2.033.196.000	94.47
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 5.53 %												
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 105.85 %												
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	3.1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	61.85	61,85	100.00	9	Program Pemberdayaan Kewilayahan	3.454.004.830	3.202.191.889	92.71
RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR							100.00		TOTAL PER SASARAN	3.454.004.830	3.202.191.889	92.71
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 7.29 %												
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 107.86 %												
									TOTAL KESELURUHAN	11.903.307.660	11.346.997.874	95.33







Kecamatan Buah Batu



Kecamatan Buah Batu



Kecamatan Buah Batu



Kecamatan Buah Batu



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2020 Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Kecamatan Buahbatu Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 104,27 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 50%
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 61,85 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 11.903.307.660,-sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 11.346.997.874,-, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Kecamatan Buah Batu Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 556.309.786,-



Kecamatan Buah Batu

Renstra Kecamatan Buah Batu Kota Bandung 2019-2023 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 2 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2020, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 104.27 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 11.903.307.660,- (sebelas milyar Sembilan ratus tiga juta tiga ratus tujuh satu ribu enam ratus enam puluh rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Kecamatan Buah Batu Kota Bandung adalah 95,33 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Buahbatu Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Buahbatu Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Buahbatu Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, 05 Januari 2021

CAMAT BUAHBATU



EDI JUHENDI, S.IP., MM
Pembina Tk I
NIP. 19710101 199703 1 018